

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI TERAPI PIJAT KAKI TERHADAP PENURUNAN HIPERTENSI INTRADIALISIS PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RS POLRI

Farha Farhana

Abstrak

Gagal ginjal kronis adalah ketidakmampuan ginjal mengekskresikan sisa – sisa metabolisme tubuh serta mengatur keseimbangan cairan dan elektrolit. Terapi pengganti ginjal yang disarankan yaitu hemodialisis. Hemodialisis dapat menimbulkan komplikasi seperti hipertensi intradialisis yang dapat dialami oleh pasien. Hipertensi intradialisis adalah peningkatan pada tekanan darah sistolik ≥ 10 mmHg atau peningkatan pada tekanan arteri rata-rata (MAP) ≥ 15 mmHg saat atau setelah dialysis. Dalam menurunkan tekanan darah yang meningkat, pasien diberikan intervensi EBN terapi pijat kaki sebanyak 3 kali selama 10 menit di tiap jam sesi dialisis. Dalam pemberian asuhan keperawatan, evaluasi dilakukan setelah selesai pemijatan dengan menggunakan sphygmomanometer untuk mengukur tekanan darah di tiap jam hemodialisa. Hasil yang didapatkan dari pemberian intervensi inovasi dalam asuhan keperawatan pada jam pertama adalah 150/90 mmHg, jam kedua adalah 130/90 mmHg dan pada jam ketiga 120/90 mmHg, terakhir pada post hemodialisis tekanan darah menjadi 120/80 mmHg. Terdapat penurunan tekanan darah pada pasien setelah dilakukan terapi pijat kaki. Terapi pijat kaki dipercaya mampu merangsang merangsang hormon adrenal untuk membuat pembuluh melebar dan menenangkan tubuh (relaksasi) sehingga tekanan darah menjadi menurun.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronis, Hemodialisis, Hipertensi Intradialisis, Terapi Pijat Kaki

**ANALYSIS OF NURSING CARE WITH FOOT MASSAGE
THERAPY INTERVENTION ON REDUCING
INTRADIALYSIS HYPERTENSION IN
PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS
AT THE INDONESIAN NATIONAL
POLICE HOSPITAL**

Farha Farhana

Abstract

Chronic kidney failure is the inability of the kidneys to excrete the remains of the body's metabolism and regulate fluid and electrolyte balance. The recommended renal replacement therapy is hemodialysis. Hemodialysis can cause complications such as intradialysis hypertension that can be experienced by patients. Intradialysis hypertension is an increase in systolic blood pressure 10 mmHg or an increase in mean arterial pressure (MAP) 15 mmHg during or after dialysis. In lowering the increased blood pressure, the patient was given the intervention of EBN foot massage therapy 3 times for 10 minutes in every hour of the dialysis session. In providing nursing care, evaluation is carried out after the massage is finished using a sphygmomanometer to measure blood pressure every hour of hemodialysis. The results obtained from the provision of foot massage therapy are 150/90 mmHg in the first hour, 130/90 mmHg in the second hour and 120/90 mmHg in the third hour, lastly in post hemodialysis blood pressure becomes 120/80 mmHg. There is a decrease in blood pressure in patients after foot massage therapy. Foot massage therapy is believed to be able to stimulate adrenal hormones to make vessels dilate and calm the body (relaxation) so that blood pressure decreases.

Keywords: Chronic Kidney Failure, Foot Massage Therapy, Hemodialysis, Hypertension Intradialysis